



**TRADISI MANDURUNG TONDI DI DESA TANJUNG KEC. ULU
BARUMUN KAB. PADANG LAWAS PROVINSI SUMATRA UTARA**

SKRIPSI

**Diserahkan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)**



Oleh :

PARUNTUNGAN HASIBUAN

NIM. 12030315873

Pembimbing I

H. Abd. Ghofur, M.Ag

Pembimbing II

Khairiah, M.Ag

STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

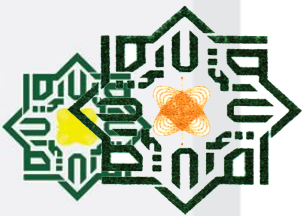
1444 H/2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Tradisi Manduring Tondi di Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara.

Nama : Paruntungan Hasibuan

NIM : 12030315873

Program Studi : Studi Agama-Agama (SAA)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,
Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

H. Abd. Ghofur, M.Ag

NIP. 197006131997031002

Sekretaris

Khairiah, M.Ag

NIP. 19730116200501200

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A
NIP. 19591009 198803 1 004

Penguji IV

Muhammad Yasir, S.Th.I,M.A
NIP.19780106 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

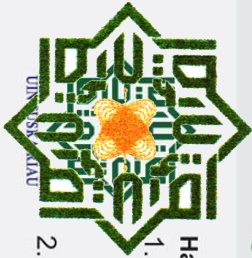
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta © 2011 UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau mendistribusikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau mendistribusikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khairiah, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Ke pada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Paruntungan Hasibuan
 NIM : 12030315873
 Program Studi : Studi Agama-Agama (SAA)
 Judul : Tradisi Mandurung Tondi Di Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam rangka ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Mei 2024
Pembimbing II

Khairiah, M.Ag
NIP.

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Paruntungan Hasibuan
NIM : 12030315873
Tempat/Tgl.Lahir : Tanjung, 05 Agustus 2001
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : Tradisi Mandurung Tondi Di Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Paruntungan Hasibuan
NIM. 12030315873

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu ‘Alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, dimana atas berkat, ridho taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan ke ruh junjungan Nabi alam yakni Nabi Muhammad SAW, rasul yang menjadi suri tauladan dan juga kepada para keluarga, sahabatnya atas ilmu yang telah mereka wariskan.

Skripsi ini di maksudkan untuk melengkapi salah satu syarat dalam mengikuti ujian skripsi sarjana lengkap pada program S1 Fakultas Ushuluddin Jurusan Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul **“Tradisi Mandurung Tondi di Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara”**.

Pada kesempatan kali ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu motivasi, doa dan dukungan. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk ayahanda Ali Aman Hsb dan ibunda Almh. Nur Aminah Nst yang telah merawat membesarkan dan membimbing dengan pengorbanan, kerja keras dan jerih payah agar dapat mewujudkan cita-cita dan dapat terus mengejar hingga menjadi Sarjana. Semoga Allah SWT sampaikan niat baik karya ini sebagai pahala bagi mereka. Aamiin Ya Robbal' alamin.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimbah ilmu di fakultas ini.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr.Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. Dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag.
4. Bapak H. Abd. Ghofur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama dan ibu Dr. Khotimah sebagai sekretaris program studi studi agama-agama.
5. Bapak H. Abd. Ghofur, M.Ag selaku Penasehat Akademis, terima kasih atas waktu, nasehat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan ini.
6. Bapak H. Abd. Ghofur, M.Ag dan ibu Khairiah, M.Ag selaku dosen Konsultasi dan pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf pegawai Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai refrensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan studi agama-agama angkatan 2020 terkhusus lokal A dan sahabat lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu ada dalam setiap keadaan dan memberi motivasi kepada penulis.
10. Berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Terima kasih kepada abang Sarwedi Hasibuan beserta istri ibu Nur Jannah Hasibuan selaku tokoh adat atau raja Desa Tanjung.
12. Terima kasih kepada abanganda Amiruddin Hasibuan yang juga ikut berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada amang boru Sayuti Lubis selaku alim ulama Desa Tanjung yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terima kasih kepada Tua Roslina Hasibuan selaku masyarakat Desa Tanjung yang telah membantu pembuatan skripsi ini.
15. Terima kasih kepada Tua Rostini siregar dan Kakak Mesra siregar selaku anak boru dan kahanggi yang telah melakukan proses pelaksanaan tradisi manduring tondi.
16. Terima kasih kepada Annisa Ulpaija Hasibuan yang selalu membantu dan memberikan semangat terhadap penelitian ini. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa menjagamu sebagaimana penulis menjaga mu.
17. Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimbah ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu Studi Agama-agama Fakultas ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Dengan keterbatasan waktu, sumber bacaan dan wawasan penulis, memungkinkan terdapatnya kekurangan di dalam skripsi ini, baik isi maupun teknik dan susunan penyajiannya. Untuk itu demi suatu kesempurnaan, maka kritik dan saran membangun penulis terima dengan tangan terbuka. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat sebagai mana mestinya. Akhirnya, kepada Allah SWT penulis memohon semoga keikhlasan yang telah diberikan akan dibalas-Nya dengan balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 31 Mei 2024

Paruntungan Hasibuan
12030315873



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam nasakah ini didasarkan atas surat Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
أ	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan "a", kasrah dengan "i", dlommah dengan "u" sedangkan bacaan panjang masing-masih ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang	=	Ā	misalnya	لبي	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	=	î	misalnya	قبل	menjadi	qila
Vokal (u) panjang	=	Û	misalnya	ون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh diganti dengan "I", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya" setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw)	=	واو	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	=	اي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta" marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta" marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan "h" Misalnya الرسالة للمدرسة menjadi Al-Risat Li Al-Mudarrisah.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalâh

Kata sandang berupa "al") ل (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah- tengah kalimat yang di sandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contohcontoh berikut ini :

- a. Al-imam al-bukhariy mengatakan...
- b. Al-bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
- c. Masya Allah kâna wa mâ lam yasya" lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Paruntungan Hasibuan (2024) : Tradisi Mandurung Tondi Di Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara

Tradisi *mandurung tondi* merupakan usaha yang dilakukan keluarga sikorban untuk memohon dan meminta kepada sang pencipta agar diberikan keselamatan dan kesembuhan pada orang yang mengalami musibah kecelakaan dan terhindar dari mara bahaya dan trauma yang besar. Disebut tradisi *mandurung tondi* karena prosesi menjemput tondi dilakukan dengan cara menangkap yang disebut masyarakat dengan *mandurung*. Tujuan dari penelitian ini adalah menggali lebih dalam tentang proses pelaksanaan *mandurung tondi* dan urgensi *mandurung tondi* bagi masyarakat desa Tanjung. Sehingga tradisi ini masih tetap dilaksanakan dan dapat dipertahankan sampai sekarang. Adapun urgensi *mandurung tondi* ini sendiri meliputi beberapa alasan mengapa tradisi ini tetap dilaksanakan oleh masyarakat desa Tanjung dan masih bertahan hingga saat ini meskipun mereka sudah bersentuhan dengan berbagai budaya lain. Yaitu, sebagai pewaris tradisi, menyangkut keselamatan korban, perlindungan menolak bencana dan menambah kepedulian masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang penulis gunakan analisis deskriptif yaitu berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (*mandurung tondi*). Hasil penelitian menjelaskan bahwa tradisi *mandurung tondi* merupakan wujud pewarisan tradisi nenek moyang dengan adanya dorongan dari para hatobangon dan juga para ulama bertujuan sebagai usaha meminta atau memohon kepada Allah SWT agar diberikan keselamatan dan juga kesembuhan terhadap keluarga yang mengalami musibah dan juga terhindar dari mara bahaya, stress, sakit yang berkepanjangan, dan trauma yang sangat besar. Selain itu, berarti masyarakat masih menjaga dan mempertahankan tradisi nenek moyang mereka. Temuan penelitian ini selanjutnya tentang kepedulian masyarakat yang dapat dilihat dari antusias masyarakat dalam mempersiapkan alat atau bahan yang diperlukan saat ada musibah kecelakaan demi kelancaran pelaksanaan *mandurung tondi* orang kena musibah.

Kata kunci : Mandurung, Tondi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Paruntungan Hasibuan, (2024): The Mandurung Tondi Tradition in Tanjung Village, Ulu Barumun District, Padang Lawas Regency, North Sumatra Province

The *Mandurung Tondi* tradition was an effort made by the victim's family to beg and ask the God to grant safety and healing to people who experienced accidents and avoided major harm and trauma. It was called the *Mandurung Tondi* tradition because the procession of picking up *Tondi* was conducted by catching the *Mandurung* community. This research aimed at knowing deeper into the implementing *mandurung tondi* processes and the urgency of *mandurung tondi* for the people in Tanjung village. So this tradition was still conducted and it could be maintained until now. The urgency of *mandurung tondi* itself included several reasons why this tradition was still conducted by the people in Tanjung village and it is still surviving today, even though they have come into contact with various other cultures, namely, as the inheritor of tradition, regarding to the safety of victims, protection against disasters and increasing community awareness. This research used a qualitative method. Observation, interviews and documentation techniques were used for collecting the data. Descriptive analysis technique, trying to describe and interpret objects according to what they used for analyzing the data. The research findings showed that the *Mandurung Tondi* tradition was a form of inheritance of ancestral traditions with encouragement from the *Hatobangon* and *Ulama* that aimed at asking or pleading with Allah SWT to grant safety and healing to families who experienced disaster and also avoided harm, stress, prolonged illness, and enormous trauma. Apart from that, it meant that the community still maintained the traditions of their ancestors. The research findings were further about community concerned that could be seen from the enthusiasm of the community in preparing the tools or materials needed when there was an accident for the smooth implementation of the *mandurung tondi* for people affected by disaster.

Keywords: *Mandurung, Tondi.*



المخلص

بارونتونجان هاسبوان (٢٠٢٤): تقليد مندورونج توندي (Mandurung Tondi)

قرية تنجونج مديرية أولو بارومون منطقة بادنج لاوايس

محافظة سومطرة الشمالية

إن تقليد مندورونج توندي (Mandurung Tondi) هو محاولة قام بها أهل المصيبة لطلب الأمن من الخالق والشفاء لمصيب الحادثة وتجنب الأذى والصدمات الجسدية. يُطلق عليه اسم تقليد Mandurung Tondi لأن موكب التقاط Tondi يتم من خلال القبض ما يسميه المجتمع بـ Mandurung. يهدف البحث إلى لمعرفة عن عملية تنفيذ Mandurung Tondi وأهميته لدى أهل قرية تنجونج حيث لم يزل هذا التقليد مستقرا ومرعيا حتى الآن. وهناك أسباب تنفيذ التقليد من قبل أهل قرية تانجونج وحفاظه، على الرغم من الاختلاط بعدد من الثقافات الخارجية، وهي أنه كالورثة التقليدية، ويأثر التقليد على سلامة وأمن شخص من المصائب والحماية من الكوارث وتنمية وعي المجتمع. والبحث قام به الباحث عن المنهج النوعي. والبيانات جمعها الباحث عن تقنية الملاحظة والمقابلة والتوثيق، ثم حللها تحليلا وصفيا، أي محاولة الوصف والتفسير وفقاً للمهي عليه (Mandurung Tondi). توضح نتائج البحث أن تقليد Mandurung Tondi وتقاليد الأسلاف بتشجيع من Hatobangon والعلماء أداء كالدعاء إلى الله سبحانه وتعالى لمنح السلامة والشفاء لأهل المصيبة ورد البلاء، والقلق والمرض للفترة الطويلة. والصدمات النفسية الشديدة. بالإضافة، أن المجتمع لا يزالون على حفاظ تقاليد أسلافهم. والنتيجة الأخرى هي ما تتعلق باهتمام المجتمع، حيث ظهر خلال إعدادهم للأدوات اللازمة عند وقوع المصيبة لسلاسة تنفيذ Mandurung Tondi نحو مصيب البلاء.

الكلمات الدلالية: مندورونج (Mandurung)، توندي (Tondi).



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Identifikasi Masalah	4
D. Batasan Masalah.....	4
E. Rumusan Masalah	4
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Sistematika Penulisan	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Sumber Data Penelitian.....	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Triangulasi.....	22
F. Teknik Analisis Data	23
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	25
A. Gambaran Umum Desa Tanjung.....	25
B. Sejarah Manduring Tondi	32
C. Persiapan Manduring Tondi.....	33
D. Simbol Tradisi Manduring Tondi.....	38
E. Fungsi Simbol-Simbol Manduring Tondi	41
F. Proses Pelaksanaan Mandung Tondi.....	45
G. Urgensi Manduring Tondi Bagi Masyarakat Desa Tanjung	49
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran-Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

Table 3.1	Karakteristik informen penelitian.....	20
Table 4.1	Pembagian luas wilayah Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	26
Table 4.2	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Tanjung.....	27
Table 4.3	Jumlah Penduduk Desa Tanjung berdasarkan kelompok umur.....	28
Table 4.4	Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Tanjung ...	29
Table 4.5	Sarana Pendidikan di Desa Tanjung	30
Table 4.4	Sarana Ibadah Desa Tanjung	31
Table 4.5	Nama peserta rapat pelaksanaan mandurung tondi	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



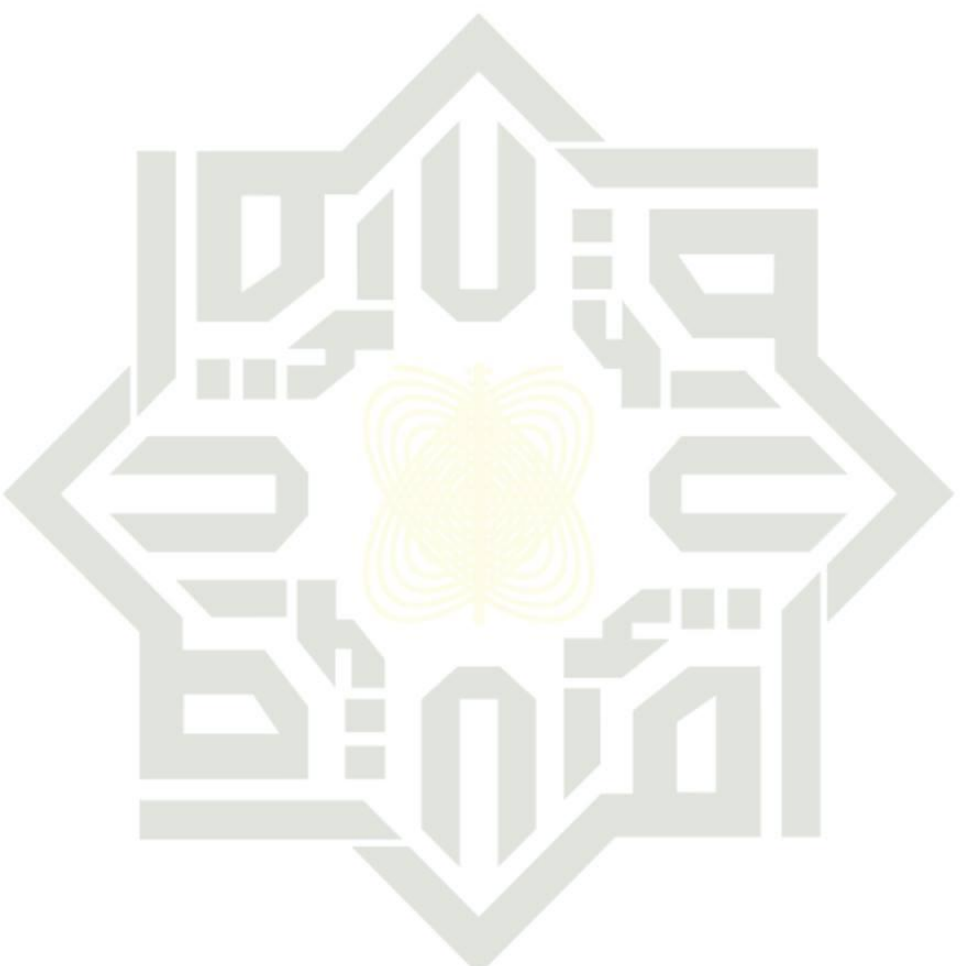
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	31
Gambar 4.2	Alat untuk menangkap atau mandurung tondi.....	38
Gambar 4.3	Alat menggendong tondi	39
Gambar 4.4	Tempat untuk tondi setelah didurung	40
Gambar 4.5	Danon isi daripada baul-baul.....	41
Gambar 4.6	Mandurung	42
Gambar 4.7	Mangoppa atau menggendong tondi	43
Gambar 4.8	Memasukkan tondi ke baul-baul	44
Gambar 4.9	Mandurung tondi sikorban kecelakaan	46
Gambar 4.10	Memasukkan tondi sikorban kedalam baul-baul.....	47
Gambar 4.11	Penyampaihan hata oleh tokoh adat.....	48
Gambar 4.12	Proses pengembalian tondi ke badan	49

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suku Batak merupakan salah satu suku yang jumlah penduduknya terbesar di Provinsi Sumatera Utara. Dan suku batak memiliki lima sub etnis yaitu Angkola, Simalungun, Karo, Pakpak, Toba dan Mandailing. Batak Mandailing memiliki tradisi yang sudah di wariskan oleh nenek moyang terdahulu yang menjadi ciri khas pembeda dari suku yang lain yang sampai saat ini masih dijalankan. Hal ini sejalan dengan pendapat Shil (1981:12) bahwa tradisi merupakan sesuatu yang sudah diturunkan atau diwariskan dari masa lampau sampai masa sekarang atau saat ini, namun kriteria dari tradisi ini bisa dipersempit dan dibatasi cakupannya.¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa tradisi artinya sebuah kegiatan yang sudah diwariskan secara turun-temurun dan dilaksanakan atau dikerjakan secara berulang-ulang dengan tata cara yang sama.

Suku Batak Mandailing memiliki kebudayaan yang sudah diturunkan sejak dahulu oleh orang terdahulu sehingga sudah mendarah daging dalam setiap individu masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara dan susah untuk dipisahkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Liliweri (2002:8) bahwa kebudayaan adalah sebuah pandang hidup dari suatu kelompok masyarakat dalam bentuk kepercayaan, perilaku, simbol-simbol dan nilai yang mereka dapatkan tanpa sadar dan semuanya diwariskan melalui suatu proses komunikasi dari generasi yang satu ke generasi selanjutnya.² Dapat disimpulkan kebudayaan adalah suatu pandangan hidup masyarakat yang kompleks yang mencakup kepercayaan,

¹ Edward, Shil, *Tradition*, (Chicago: The University Of Chicago Press, 1981), hlm.12

² Liliweri Alo, *Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya*, (Yogyakarta: PT. LKiS, 2002), hlm. 8

pengetahuan, adat-istiadat, kebiasaan-kebiasaan serta kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi yang satu ke generasi lainnya agar generasi yang akan datang tetap melaksanakan kebudayaan tersebut.

Suku Batak Mandailing memiliki beragam tradisi, khususnya di Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu lokasi penduduk yang memiliki beragam tradisi yakni Tradisi Memasak Bubur Ashura di Sepuluh Muharram, Tradisi Martahi Saat Ingin Mendirikan Pesta, Tradisi Tor-Tor Saat Pesta Pernikahan, dan Tradisi Mandurung Tondi.

Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara adalah daerah yang penduduknya masih mempercayai dan melaksanakan tradisi-tradisi yang diwariskan atau turunkan nenek moyang itu sampai sekarang khususnya tradisi Mandurung Tondi. Masyarakat Desa Tanjung masih melakukan atau melaksanakan tradisi Mandurung Tondi ketika keluarga atau kerabat mengalami kecelakaan.

Tradisi Mandurung Tondi dapat dikatakan sebagai sebuah peristiwa yang telah menjadi wadah bagi pihak keluarga dan kerabat untuk memohon kepada sang pencipta agar diberikan keselamatan, kesehatan dan kepulihannya atas keluarga yang mengalami kecelakaan. Selain itu masyarakat berpendapat tradisi Mandurung Tondi merupakan warisan turun-temurun yang harus dilestarikan.

Berdasarkan kepercayaan tersebut masyarakat berupaya akan selalu terus melaksanakan tradisi atau kebiasaan yang diwariskan nenek moyang itu ketika keluarga atau kerabat mengalami kecelakaan dengan mengadakan ritual seperti menjaring tondi atau jiwa, mengusabkan beras ke kepala dan lain sebagainya.

Beraneka ragam tradisi yang dilakukan dan dikembangkan oleh masyarakat memiliki tata cara pelaksanaan, bentuk, makna, dan tujuan yang berbeda-beda antara masyarakat yang satu dengan yang lain. Hal ini tentunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh beberapa faktor seperti keadaan lingkungan, adat atau tradisi yang diturunkan atau wariskan.³ Gejala semacam ini di anggap normal. Karna pada dasarnya tradisi merupakan informasi atau kegiatan yang diturunkan dari generasi ke generasi yang terus berjalan baik secara tertulis maupun lisan yang terkadang akan berubah sesuai dengan perkembangan zaman dan keadaan masyarakat yang membuatnya dapat bertahan.

Cara pelaksanaannya pun tergolong unik dimana kahanggi dan anak boru berbondong-bondong ke tempat kejadian sambil membawa durung atau jaring dan baul-baul atau tempatnya yang sengaja di isi dengan beras dan selendang panjang persis seperti menggendong anak bayi untuk memulai menangkap tondi atau jiwa si korban yang melayang-layang. Setelah itu, mulailah menangkap tondi dengan menggunakan jaring itu dalam artian menangkap apa saja yg dapat di tempat kejadian untuk dibawah pulang lalu di usapkan ke kepala si korban.

Inilah kebiasaan masyarakat Desa Tanjung dalam meneruskan tradisi nenek moyang mereka. Dengan melihat fenomena tersebut merupakan hal yang menarik untuk diteliti untuk dapat mengetahui lebih dalam bagaimana pelaksanaan Mandurung Tondi tersebut serta seberapa pentingnya mandurung tondi itu bagi masyarakat khususnya orang yang mengalami kehilangan tondi atau jiwa di Desa Tanjung. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memberi judul skripsi ini dengan **“Tradisi Mandurung Tondi di Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara”**.

B. Penegasan Istilah

Umtuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang penulis pakai dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang di anggap perlu untuk memberikan kejelasan terhadap tulisan ini. Diantaranya sebagai berikut :

³ Mukti Ali, *Alam Pikiran Modern di Indonesia* (Yogyakarta: Yayasan nida. 1969), hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tradisi adalah adat atau kebiasaan dari leluhur atau nenek moyang yang masih di laksanakan di dalam masyarakat.
2. Mandurung Tondi merupakan usaha yang dilakukan pihak keluarga dan kerabat untuk memohon atau meminta kepada sang pencipta Allah SWT agar di berikan keselamatan dan kesembuhan atas korban yang mengalami kecelakaan agar tidak mengalami trauma yang berkepanjangan.

C. Identifikasi Masalah

Dengan melihat berbagai fenomena-fenomena yang ada maka peneliti memberikan identifikasi masalah yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh pelaksanaan tradisi Mandurung Tondi bagi korban kecelakaan masyarakat Desa Tanjung.
2. Menurunnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Mandurung Tondi.
3. Terjadinya perubahan-perubahan dalam tradisi Mandurung Tondi.
4. Tata cara pelaksanaan tradisi Mandurung Tondi.
5. Urgensi Mandurung Tondi bagi Masyarakat Desa Tanjung.
6. Implementasi psikologi pelaksanaan tradisi Mandurung Tondi.
7. Pergeseran nilai Budaya dalam pelaksanaan tradisi Mandurung Tondi.

D. Batasan Masalah

Namun, agar penelitian ini terkendali dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi diri hanya berkaitan dengan pelaksanaan mandurung tondi serta urgensi tradisi mandurung tondi bagi masyarakat desa tanjung.

E. Rumusan Masalah

Diangkat dari latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di di susun sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi mandurung tondi di Desa Tanjung?
2. Apa urgensi tradisi Mandurung Tondi bagi masyarakat Desa Tanjung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat di susun sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Manduring Tondi di Dsa Tanjung.
2. Untuk mengetahui urgensi tradisi Manduring Tondi bagi masyarakat Desa Tanjung.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini penulis menggunakan dua manfaat penelitian yaitu :

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konsep-konsep ke Ushuluddin khususnya dalam bidang sosiologi dan antropologi agama.
2. Manfaat praktis, penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan penulis dalam membahas permasalahan yang terdapat di desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

H. Sitematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih terarah dan sistematis, maka perlu di buat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka teoritis berisi tentang landasan teori.

BAB III : Metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, sumber data penelitian yang terdiri dari data primer dan skunder, teknik pengumpulan data yaitu berupa tahapan-tahapan yang penulis akan lakukan dalam mengumpulkan

sebuah data, teknik analisis data yaitu tahapan dan cara menganalisis yang dilakukan.

BAB IV : Hasil penelitian berisi tentang penyajian dan analisis data, dimana pada bab ini dan dan analisisnya akan digabungkan dalam bab ini, setiap data yang di kemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V : Berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Budaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah budaya atau *culture* bisa diinterpretasikan sebagai pemikiran, kecerdasan, dan hasil. Sedangkan membudayakan berarti proses pendidikan atau pengajaran untuk menciptakan budaya, mendidik agar berbudaya, dan membiasakan hal-hal positif sehingga menjadi berbudaya.⁴

Dalam konteks bahasa Sansekerta, istilah kebudayaan berasal dari kata *budh* yang berarti akal, yang kemudian berubah menjadi *budhi* atau *bhudaya*. Oleh karena itu, kebudayaan diinterpretasikan sebagai hasil dari pemikiran atau akal budi manusia. Ada juga pendapat yang menyatakan bahwa budaya berasal dari gabungan kata *budi* dan *daya*. Budi merujuk pada akal, yang merupakan elemen spiritual dalam kebudayaan, sementara daya merujuk pada tindakan atau usaha, yang merupakan elemen fisik. Jadi, kebudayaan dapat diartikan sebagai hasil dari kombinasi akal dan usaha manusia.⁵

Pengertian budaya atau kebudayaan menurut beberapa ahli sebagaimana disebutkan oleh Elly. M. Setiadi, sebagai berikut :

- a. E.B Tylor (1832-1917), budaya adalah suatu perkumpulan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, adat istiadat, dan keterampilan lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

⁴ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 130-131.

⁵ Supariono Widyosiswoyo, *Ilmu Budaya Dasar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 30-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. R. Linton (1893-1953), kebudayaan dapat dilihat sebagai konfigurasi tingkah laku yang dipelajari, di mana unsur pembentuknya didukung dan dilanjutkan oleh anggota masyarakat lainnya.
- c. Herkovits (1985-1963), kebudayaan adalah bagian dari lingkungan hidup yang dibuat oleh manusia.⁶
- d. Koentjaraningrat (1985-1963), kebudayaan adalah perkumpulan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.⁷

Koentjaraningrat juga menerangkan bahwa pada dasarnya banyak yang membedakan antara budaya dan kebudayaan, di mana budaya merupakan perkembangan majemuk budi daya, yang berarti daya dari budi. Dalam kajian Antropologi, budaya dianggap sebagai singkatan dari kebudayaan yang tidak ada perbedaan dari definsi. Jadi kebudayaan atau disingkat budaya, menurut Koentjaraningrat merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.

2. Unsur-Unsur Budaya

Mengkaji unsur-unsur yang ada dalam suatu kebudayaan sangat penting untuk memahami kebudayaan manusia. Kluckhon dalam bukunya yang berjudul "Universal Categories of Culture" mengklasifikasikan kebudayaan yang ada di semua negara di dunia, mulai dari sistem kebudayaan yang sederhana seperti komunitas pedesaan hingga sistem kebudayaan yang rumit seperti komunitas perkotaan.⁸ Beberapa unsur budaya tersebut adalah:

⁶ Elly. M Setiadi, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana 2012), hlm. 28.

⁷ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Rineka Cipta: Jakarta, 2009), hlm. 144.

⁸ Tasmuji, dkk, *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), hlm. 160-165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bahasa

Bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam bidang antropologi, studi tentang bahasa dikenal sebagai antropologi linguistik. Menurut Keesing, kemampuan manusia dalam membentuk tradisi budaya, menciptakan pemahaman tentang fenomena sosial yang disampaikan secara simbolis, dan mewariskannya kepada generasi berikutnya sangat bergantung pada bahasa. Oleh karena itu, bahasa memegang peran yang sangat penting dalam analisis kebudayaan manusia.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dalam kultural universal berhubungan dengan sistem perangkat hidup dan teknologi karena sistem pengetahuan bersifat konseptual dan berada dalam pikiran manusia. Sistem pengetahuan memiliki cakupan yang sangat luas karena melibatkan pemahaman manusia tentang berbagai unsur yang digunakan dalam kehidupannya.

c. Sosial

Unsur budaya berupa sistem kekerabatan dan organisasi sosial merupakan upaya dalam antropologi untuk memahami bagaimana manusia membentuk masyarakat melalui berbagai kelompok sosial. Menurut Koentjaraningrat, setiap kelompok masyarakat memiliki aturan dan adat istiadat yang mengatur kehidupan sehari-hari dalam lingkungan mereka. Satuan sosial yang paling dekat dan fundamental adalah keluarga inti dan kerabat dekat lainnya. Selanjutnya, manusia akan diklasifikasikan berdasarkan tingkatan geografis untuk membentuk organisasi sosial dalam kehidupan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tradisi

Ketika manusia ingin mendapatkan keselamatan yang sempurna tentu mereka akan mengandalkan semua kemampuannya termasuk menjadikan yang ghaib sebagai objek yang dapat di lakukan untuk memenuhi kebutuhannya itu, baik dalam bentuk tingkah laku, kesehatan yang sempurna, dan sebagainya. Keadaan semacam ini akan menjadi kebiasaan atau budaya dalam masyarakat secara turun temurun. Dalam konteks ini, dapat di katakan bahwa kebudayaan muncul sebagai hasil keinginan manusia untuk menjaga keamanan dan kesejahteraannya. Kesemua aspek tersebut yang kemudian harus di penuhi oleh manusia akan melahirkan kebudayaan atau tradisi.

Menurut Hasan Hanafi, tradisi (turats) adalah segala yang di warisi manusia dari masa lampau yang masuk pada kita dan masuk kedalam kebudayaan yang sampai sekarang masih di laksanakan.⁹ Sehingga tradisi tidak hanya ada di masa lampau, akan tetapi juga ada di masa sekarang dan akan terus ada seiring perkembangan zaman.

Tradisi (Bahasa Latin: traditio yaitu di teruskan) atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana, adalah sesuatu yang dikerjakan masyarakat sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat itu. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang di wariskan dari generasi ke generasi baik itu secara tertulis ataupun lisan, sehingga dengan adanya itu tradisi tidak hilang ataupun punah.¹⁰

Dalam konteks antropologi, tradisi sama dengan adat istiadat yaitu kebiasaan-kebiasaan yang sifatnya magis-religius dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi mengenai nilai-nilai budaya , norma-norma, hukum dan aturan-aturan yang saling berkaitan, dan kemudian menjadi

⁹ Muh. Nur Hakim, *Islam Tradisional Dan Reformasi Pragmatisme: Agama Dalam Pemikiran Hasan Hanafi*, (Malang: Bayu Media Publishin, 2003), hlm. 29

¹⁰ Id.wikipedia.org/wiki/Tradisi (diakses 25 November 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu sistem atau peraturan yang sudah bagus serta mencakup segala konsepsi sistem budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur tindakan sosial.¹¹ Sedangkan dalam kamus sosiologi, tradisi di artikan sebagai adat istiadat dan kepercayaan yang secara turun-temurun yang dapat dipelihara.¹²

Secara terminologi kata tradisi mengandung suatu pengertian yang tersembunyi tentang adanya kaitan masa lalu dengan masa sekarang. Ia mengarah kepada sesuatu yang di wariskan oleh masa lalu akan tetapi masih berwujud dan berfungsi pada masa sekarang. Dalam pengertian yang lebih sempit tradisi hanya berarti bagian-bagian warisan sosial khusus yang memenuhi syarat saja yakni yang tetap bertahan hidup di masa kini. Tradisi adalah kesamaan benda material dan gagasan yang berasal dari masa lampau dan masih ada di masa sekarang dan belum di hancurkan atau di rusak. Dengan demikian, tradisi yang terjadi berulang-ulang bukanlah di lakukan secara kebetulan atau di sengaja melainkan sudah memiliki landasan tersendiri dari para leluhur atau nenek moyang. Selain itu tradisi menampakkan bagaimana anggota masyarakat bertingkah laku, baik dalam kehidupan yang sifatnya duniawi maupun yang berkaitan dengan hal yang ghaib atau keagamaan.¹³

Nilai-nilai, norma-norma maupun hukum dan aturan dalam tradisi sudah memiliki landasan tersendiri dari para leluhur dan di terima baik oleh setiap generasi. Sehingga selain untuk menghormati, menghargai dan menjalankan warisan leluhur atau nenek moyang tradisi juga di buat untuk membentuk kehidupan harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.

¹¹ Arriyono dan siregar, Aminuddi, *Kamus Antropologi*, (Jakarta : Akademik Pressindo, 1985)

¹² Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 459

¹³ Piotr Sztompka, *Sosisologi Prubahan Sosial*, (Jakarata: Prenada Media Grub, 2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut C.A. Van Peursen tradisi di artikan sebagai pewarisan atau penerusan norma-norma, adat-istiadat, kaedah-kaedah, harta-harta. Tradisi dirubah, di angkat, di tolak dan di padukan dengan aneka ragam perbuatan manusia.¹⁴

Jadi tradisi adalah suatu pola perilaku atau kepercayaan yang sudah menjadi kebiasaan seseorang atau sekelompok masyarakat yang sudah melewati proses yang begitu lama yaitu dari nenek moyang sampai sekarang hingga tradisi itupun terus mengalami beberapa perubahan. Dari pemahaman tersebut apapun yang di lakukan oleh manusia secara turun-temurun dari aspek kehidupannya yang merupakan upaya untuk meringankan kehidupan manusia dapat di katakana sebagai “tradisi” dalam artian hal tersebut akan menjadi bagian dari kebudayaan.

Dengan merujuk pada teori tersebut, dapat di katakana bahwa mandurung tondi merupakan tradisi yang sudah dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat sehingga menjadi bagian dari kehidupan mereka khususnya bagi orang terkena musibah. Sedangkan secara teknis merujuk kepada tradisi dengan maksud menjaga, menghormati serta memelihara warisan yang sudah ada.

4. Kelahiran Tradisi dan Macam-Macamnya

Dari penjelasan ini kita akan mempertimbangkan tentang munculnya tradisi tersebut. Menurut Piotz Sztomka dalam bukunya Sosiologi Perubahan Sosial, ia mengelompokkan kemunculan tradisi menjadi dua cara, yaitu :

Cara pertama, melalui mekanisme muncul secara tiba-tiba dan tak terduga serta melibatkan banyak orang. Karena suatu alasan, individu tertentu menemukan warisan historis yang menarik. Minat, keingintahuan, kasih sayang, dan kagum yang kemudian disebarluaskan melalui berbagai

¹⁴ C.A. Van Peursen, *Strategi Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), hlm. 11

cara, mempengaruhi banyak orang. Hal ini kemudian berubah menjadi perilaku dalam bentuk upacara, penelitian, dan restorasi artefak purba serta penafsiran kembali keyakinan lama. Semua keyakinan ini memperkuat sikap kagum dan tindakan individu menjadi hak bersama dan berubah menjadi realitas sosial yang nyata.

Cara kedua, melalui paksaan sesuatu yang dianggap sebagai tradisi dipilih dan dijadikan perhatian umum atau dipaksakan oleh individu yang berpengaruh atau berkuasa.¹⁵

Koentjaraningrat menyatakan dalam bukunya yang berjudul *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, bahwa adat atau tradisi adalah wujud ideal dari kebudayaan. Adapun kebudayaan tersebut terbagi menjadi empat bagian, yaitu :

Pertama, lapisan yang paling abstrak dan memiliki cakupan yang luas. Konsepnya sangat luas dan tidak jelas, tetapi umumnya berakar pada emosi dan jiwa manusia dengan jumlah yang relatif sedikit. Tingkatan ini dapat disebut sebagai nilai-nilai budaya. Contoh dari nilai-nilai budaya adalah kerjasama dengan sesama berdasarkan rasa solidaritas, yang sangat dihargai dalam masyarakat kita.

Kedua, terdapat nilai-nilai budaya yang terkait dengan peran-peran tertentu dalam kehidupan masyarakat, dan setiap peran membawa norma sebagai panduan dalam perilaku mereka. Hal ini disebut sebagai sistem norma. Jumlah norma kebudayaan lebih banyak daripada nilai-nilai kebudayaan.

Ketiga, terdapat sistem hukum (baik hukum adat maupun hukum tertulis). Hukum merupakan wilayah yang memiliki batasan yang jelas

¹⁵ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hlm. 71-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang apa yang diperbolehkan dan dilarang. Jumlah hukum yang berlaku dalam masyarakat lebih banyak daripada norma kebudayaan.

Keempat, terdapat aturan-aturan khusus yang mengatur aktivitas dengan jelas dan memiliki cakupan yang terbatas dalam masyarakat.

Berikut ini adalah beberapa contoh tradisi yang masih berkembang di tengah masyarakat Indonesia dan tetap dijaga keberadaannya:

1. Tradisi Ritual Agama

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragam, dan salah satu hasil dari keberagaman tersebut adalah adanya berbagai ritual keagamaan yang dilaksanakan dan dijaga oleh setiap kelompok penganutnya. Oleh karena itu, ritual keagamaan tersebut memiliki berbagai bentuk, cara melestarikan, serta tujuan yang berbeda antara satu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya. Perbedaan ini disebabkan oleh lingkungan tempat tinggal, adat istiadat, dan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun dan berbeda oleh generasi sebelumnya.¹⁶

Agama lokal atau agama primitif memiliki ajaran-ajaran yang berbeda, di mana ajaran agama tersebut tidak dituliskan, melainkan disampaikan secara lisan melalui tradisi dan upacara.¹⁷ Sistem ritual agama ini biasanya dilakukan secara berulang-ulang, baik setiap hari, setiap musim, atau kadang-kadang saja. Beberapa contoh ritual agama yang masih ada dalam masyarakat termasuk suronan (ritual satu suro), muludan, syawalan, mudik, dan masih banyak lagi.

¹⁶ Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. 27.

¹⁷ Suber Budhi Santoso, *Tradisi Lisan Sebagai Sumber Informasi Kebudayaan dalam Analisa Kebudayaan*, (Jakarta: Depdikbud, 1989), hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tradisi Ritual Budaya

Setiap masyarakat dalam kehidupannya melibatkan berbagai jenis upacara, baik upacara yang terkait dengan siklus kehidupan manusia mulai dari saat lahir, masa kanak-kanak, remaja, hingga saat kematian, maupun upacara yang terkait dengan aktivitas sehari-hari dalam mencari nafkah, terutama bagi para petani, pedagang, nelayan. Selain itu, terdapat juga upacara yang berkaitan dengan tempat tinggal, seperti pembangunan gedung untuk berbagai keperluan, pembangunan dan peresmian rumah, pindah rumah, dan sebagainya.

Acara-upacara tersebut awalnya dilakukan sebagai bentuk perlindungan terhadap pengaruh negatif atau segala hal yang tidak diinginkan yang berasal dari kekuatan gaib atau alam yang tidak diinginkan, yang dapat membahayakan kelangsungan hidup manusia. Upacara ritual ini dilakukan dengan harapan agar pelaku upacara dapat hidup dalam keadaan aman dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Beberapa ritual budaya yang masih ada dalam masyarakat termasuk upacara pernikahan, tor-tor, martahi saat ingin mendirikan pesta, memasak bubur ashura saat sepuluh muharram. Salah satu tradisi yang unik adalah Mandurung Tondi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, yang memiliki makna yang mandalam. Pelaksanaannya dipengaruhi oleh interpretasi masyarakat yang mendukungnya, dan tercermin melalui praktik atau kegiatan yang terkait dengan tradisi tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap karya ilmiah baik dari sumber media atau perpustakaan terdekat, bahwa penelitian yang membahas seputar pelaksanaan atau tradisi mandurung tondi ini belum pernah dilakukan sehingga sangat sedikit sumber atau data yang dapat di temukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa karya tulis yang mendekati penelitian ini yang penulis temui adalah jurnal karya Desima Natalia Silaban yang berjudul “*Ritual Mangalap Tondi Pada Etnik Batak Toba Kajian Semiotika Budaya*”.¹⁸ Secara umum, penelitian yang di lakukan tidak berfokus pada pelaksanaan atau makna tradisi mangalap tondi itu sendiri melainkan lebih menunjukkan kepada ritual upacaranya yang di lakukan di dalamnya. Dalam penelitiannya, Desima Natalia Silaban menjelaskan bahwa sampai saat ini masih banyak yang melakukan upacara mangalap tondi sebagaimana yang diwariskan oleh leluhur atau nenek moyang.

Adapun hal-hal yang menyebabkan terjadinya upacara itu di sebabkan karna kuatnya adat di batak toba sehingga tidak pernah ada perubahan sedikitpun dari awal mula teradisi itu sampai sekarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Husnel Anwar Matondang dengan judul “*Tradisi Kisisk-Kisik Dalam Masyarakat Muslim Tanjung Balai Asahan*”.¹⁹ Dalam kajian penelitian ini beliau menjelaskan bahwa tradisi ini masih di lakukan dengan baik oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karna masyarakat masih percaya bahwa ritual kisik-kisik ini bisa menyembuhkan penyakit yang tidak kunjung sembuh.

Adapun yang membuat masyarakat tetap mempertahankan tradisi ini karna masyarakat memahami bahwa ritual kisik-kisik ini adalah cara untuk memanggil atau mengembalikan semangat (roh) yang telah hilang atau pergi dari jasad seseorang yang menderita sakit.

Penelitian yang dilakukan oleh Fahman dengan judul “*Tradisi Atib Koambai Di Kecamatan Kubu Babussalam Rokan Hilir*”.²⁰ Dalam kajian

¹⁸ Desima Natalia Silaban, *Ritual Mangalap Tondi Pada Etnik Batak Toba*, No. 1, Thun 2022, hlm. 101

¹⁹ Husnel Anwar Matondang, “*Tradisi Kisisk-Kisik Dalam Masyarakat Muslim Tanjung Balai Asahan*”, No 2, Tahun 2016, hlm. 449

²⁰ Fahman, “*Tradisi Atib Koambai Di Kecamatan Kubu Babussalam Rokan Hilir*”, *Skripsi*, Riau: Universitas Sultan Syarif Kasim, 2022, hlm. 1

penelitian ini di jelaskan bahwa pelaksanaan tradisi atib koambai (tolak bala) adalah usaha untuk meminta kepada Allah agar penyakit kolera yang dulu pernah muncul agar tidak muncul lagi. Tetapi ritual atau tradisi ini hanya di laksanakan 1 kali dalam setahun di adakan di makam para aulia.

Penelitian yang dilakukan Lukman Rais dengan judul “*Assongka Bala (Studi Kasus Memudarnya Tradisi Tolak Bala Di Masyarakat Desa Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros)*”.²¹ Dalam kajian penelitian ini beliau menjelaskan bahwa tradisi ini mulai hilang di kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan karna perkembangan zaman, dominasi perempuan dan banyaknya pendatang yang dapat merubah keadaan yang ada dengan anggapan tradisi ini sebagai penyimpangan sosial karena kepercayaan magis yang ada di dalamnya.

Sementara masyarakat percaya bahwa dengan melakukan assongka bala akan terhindar dari marabahaya dan musibah yang akan datang. Inilah yang mendasari Sebagian kecil masyarakat masih mempertahankannya meskipun telah banyak modifikasi dan pertentangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Toyo dengan judul “*Ritual Tolak Bala Pada Masyarakat Petalangan Di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuran Kabupaten Pelalawan*”.²² Dalam kajian penelitian ini beliau menjelaskan pelaksanaan ritual tolak bala pada hakikatnya adalah usaha yang di tujukan kepada Allah untuk menolak bala dan bencana. Akan tetapi peraktek mendasarnya adalah diadakannya persembahan (kepala kerbau atau kambing beserta dagingnya) untuk makhluk ghaib. Ritual ini terus dilakukan agar masyarakat terhindar dari makhluk ghaib, bencana dan berguna juga untuk

²¹ Lukman Rais, “*Assongka Bala (Studi Kasus Memudarnya Tradisi Tolak Bala Di Masyarakat Desa Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros)*”, *Skripsi*, Makassar: Universitas Hasanuddin, 2014

²² Toyo, “*Ritual Tolak Bala Pada Masyarakat Petalangan Di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuran Kabupaten Pelalawan*”, *Skripsi*, Riau: Universitas Sultan Syarif Kasim, 2014, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlindungan kampung serta membangkitkan solidaritas masyarakat petalangan.

Dengan melihat informasi-informasi dan sumber yang telah ada, penulis belum menemukan penelitian yang secara khusus merujuk kepada tradisi mandurung tondi secara utuh seperti pelaksanaan, makna, tujuan dan lain sebagainya khususnya di desa tanjung. Walaupun demikian penulis melihat bahwa ada beberapa tradisi yang memiliki sedikit konsep, makna maupun tujuan yang sama dengan tradisi mandurung tondi ini. Di lain sisi pasti banyak hal-hal yang membedakan penelitian yang dilakukan ini dengan penelitian yang tertera di atas seperti nama tradisi, tempat dan waktu penelitian, masyarakat dan lain sebagainya. Oleh karena itu penelitian-penelitian tersebut dapat di gunakan sebagai salah satu rujukan atau sumber untuk penelitian ini. Dengan melihat hal-hal tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang mandurung tondi ini. Bagaimana pelaksanaannya dan urgensi dari pada tradisi mandurung tondi itu sendiri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap sesuai dengan permasalahan yang di teliti. Metode yang di gunakan berbentuk kualitatif. Yaitu penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.²³

Kemudian metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan memahami sesuatu yang bersifat realitas sosial dan dunia tingkah laku manusia itu sendiri terhadap teradisi mandurung tondi ini. Tujuan yang ingin digapai dari penelitian ini adalah untuk mengorek secara mendalam apa yang menjadi faktor-faktor tradisi tetap bertahan di masyarakat.

B. Sumber Data Penelitian

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa suatu fakta yang ada untuk mendapatkan data-data yang bisa di uji kebenarannya, relevan dan lengkap. Adapun jenis dan sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dapat diambil langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara langsung ke informen terpilih. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama misalnya dari individua tau perorangan. Adapun sumber data ini peneliti ajukan untuk mendapatkan hal-hal yang berkaitan dengan segala hal yang menyangkut

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisi manduring tondi. Adapun sebagai informan dalam penelitian ini adalah :

Table 3.1 : Karakteristik informen penelitian

NO	NAMA	UMUR/TAHUN	KETERANGAN
1.	Aminuddin Lubis	43	Hatobangon
2.	Syahban Hasibuan	38	Hatobangon
3.	Dirkan Nasution	42	Hatobangon
4.	Darwin Siregar	53	Hatobangon
5.	Alwin Syah Lubis	40	Kepala Desa
6.	Sayuti Lubis	67	Tokoh Agama
7.	Roslina Hasibuan	65	Masyarakat
8.	Jubaidah Hasibuan	45	Masyarakat
9.	Mukhlis Nasution	45	Masyarakat
10.	Sarwedi Hasibuan	38	Raja/Tokoh Adat

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang di kumpulkan dari sumber-sumber lain yang sudah tersedia sebelum penelitian di lakukan. Data yang diambil dari sumber-sumber lain dan dikumpulkan dinamakan data skunder. Data skunder ini dapat berupa komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original. Bahan-bahan lain juga dapat berupa artikel-artikel dalam surat kabar, jurnal-jurnal ilmiah yang mengevaluasi sesuatu penelitian original yang lain. Data skunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, berupa hasil-hasil penelitian sebelumnya ataupun publikasi lain yang terkait dengan penelitian ini seperti foto-foto dan lain sebagainya.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Masyarakat yang bersuku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batak mandailing dan mayoritas masyarakat memeluk agama Islam. Dengan demikian dapat mempermudah peneliti melakukan penelitian di desa ini. Penelitian ini berlangsung lebih kurang selama 6 bulan dimulai bulan April 2024 s/d September 2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan Langsung atau Observasi

Observasi adalah salah satu cara atau metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan.²⁴ Merupakan Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat dengan cara sistematis gejala-gejala yang di selidiki. Dalam artian bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti yang menggunakan panca indra. Jenis observasi yang di gunakan adalah partisipan pasif, yaitu melakukan pengamatan dan pengumpulan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian dan ikut serta di dalamnya yaitu Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

2. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk komunikasi antara peneliti kepada para nara sumber secara langsung ataupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang berkaitan seperti para tokoh adat, tokoh agama (ustadz), tokoh masyarakat. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur, yaitu tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁵

²⁴ Eko Budiarto dan Dewi Anggraini, *Pengantar Epistemologi* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2003), hlm. 112

²⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara yang peneliti lakukan berlangsung lebih kurang selama 6 bulan dimulai dari bulan April 2024 s/d September 2024 dengan cara mengunjungi langsung kerumah atau tempat tinggal orang yang akan diwawancarai untuk menanyakan hal-hal yang dapat memperkuat hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah melihat dan menganalisa dari buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dan dianggap relevan dengan permasalahan yang akan diteliti dan akan di pelajari nantinya, dikaji dan disusun serta di kategorikan sehingga diperoleh data yang berkenaan dengan penelitian yang di lakukan. Ini dapat berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.

E. Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan analisis data yang menggabungkan data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang benar-benar akurat dengan menggunakan metode ganda. Hal ini berguna untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Adapun Triangulasi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan mengecek ulang informasi yang didapat melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang ada.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk melihat keakuratan data berkaitan dengan perubahan suatu proses atau tingkah laku manusia. Mengingat perilaku manusia yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Sehingga observasi yang dilakukan tidak dilakukan satu kali saja.

3. Triangulasi Metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi metode merupakan suatu usaha untuk melihat kembali kevalidan data atau mengecek kevalidan temuan penelitian. Triangulasi ini dapat dilakukan lebih dari satu teknik pengumpulan data sehingga dapat menghasilkan data yang sama.²⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.²⁷ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data yang terkumpul dari lapangan dan di susun secara sistematis, maka peneliti akan menganalisis data tersebut dengan pendekatan deskriptif analitik, yaitu berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.²⁸ Sehingga dapat dipahami secara jelas dan utuh terhadap masalah yang di teliti.

Adapun teknik Analisa yang digunakan penulis dalam menganalisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*data reduction*) yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Adapun cara peneliti bisa mendapatkan data-data ini adalah dengan proses wawancara dengan para nara sumber yang ada.
2. Penyajian data (*data display*) yaitu kumpulan informasi yang sudah tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun penyajian data berbentuk teks naratif agar dapat memudahkan atau meningkatkan pemahaman pada tradisi mandurung tondi.

²⁶ Bachtiar S. Bachri, “Menyakinkan validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 10. 1, April 2010, hlm. 5657

²⁷ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), hlm. 119

²⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 23

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) yaitu hasil penelitian yang akan menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan di sajikan dalam bentuk deskriptif dengan berpedoman pada kajian penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tradisi Mandurung Tondi pada masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Secara umu masyarakat Desa Tanjung telah mempercayai bahwa tradisi mandurung tondi yang dilakukan mampu mengembalikan tondi dan juga membawa keselamatan atau kesembuhan dan dapat menghilangkan trauma orang yang mengalami musibah kecelakaan. Sehingga dengan demikian dapat mendorong masyarakat untuk melaksanakan tradisi mandurung tondi saat keluarga mengalami musibah kecelakaan. Susuna pelaksanaannya yaitu : rapat keluarga untuk menunjuk yang akan berangkat, mandurung tondi di lokasi, dan mengembalikan tondi ke badan si korban.

Adapun faktor lain yang membuat masyarakat Desa Tanjung tetap mempertahankan tradisi mandurung tondi adalah dianggap sebagai tradisi warisan nenek moyang mereka yang harus dipertahankan disisi lain juga dapat menambah kepedulian antar sesama masyarakat di Desa Tanjung umumnya Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, maka penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas untuk bersama-sama menjaga kesucian nilai-nilai islam dalam tradisi masyarakat. Sehingga bukan hanya menjaga dan mempertahankan identitas tradisi mandurung tondi juga untuk mengontrol diri dan menjaga nama baik agama.

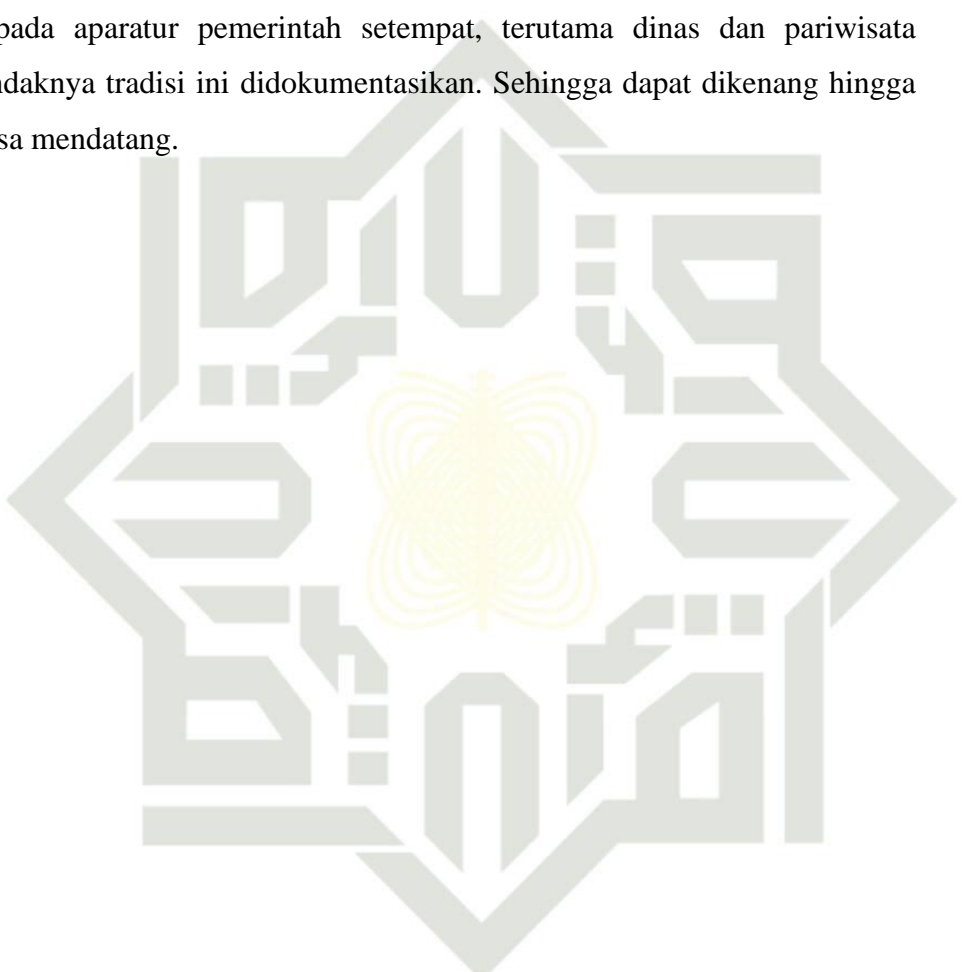
2. Kepada tokoh adat dan juga hatobangon harus mampu memberikan pemahaman kepada warganya, terutama anak muda generasi masa depan agar memahami makna dari pada tradisi mandurung tondi dan mampu melestarikannya sebagai salah satu tradisi besar peninggalan nenek moyang.
3. Kepada aparat pemerintah setempat, terutama dinas dan pariwisata hendaknya tradisi ini didokumentasikan. Sehingga dapat dikenang hingga masa mendatang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mukti. 1969. *Alam Pikiran Modern di Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan nida
- Ali Liliweri. 2002. *Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya*. Yogyakarta: PT. LKiS
- Anwar Matondang Husnel. 2016. *Tradisi Kisisk-Kisik Dalam Masyarakat Muslim Tanjung Balai Asahan*. No 2
- Bachri Bachtiar S. 2010. *Menyakinkan validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif, Jurnal Teknologi Pendidikan*. vol. 10
- Budhi Santoso Suber. 1989. *Tradisi Lisan Sebagai Sumber Informasi Kebudayaan dalam Analisa Kebudayaan*. Jakarta: Depdikbud
- Budiarto Eko dan Dewi Angraini. 2003. *Pengantar Epistemologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- C.A. Van Peursen C.A. 1988. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Dkk, Tasmuji. 2011. *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press
- Fahman. 2022. *Tradisi Atib Koambai Di Kecamatan Kubu Babussalam Rokan Hilir, Skripsi*, Riau: Universitas Sultan Syarif Kasim
- Hasibuan Alam Syah. *Sekdes Desa Tanjung*. Wawancara tanggal 28 April 2024
- Hasibuan Roslina. *Masyarakat Desa Tanjung*. Wawancara tanggal 27 April 2024
- Hasibuan Sarwedi. *Raja/Kepala Adat*. Wawancara tanggal 23 April 2024
- Id wikipedia.org/wiki/Tradisi. Diakses. 25 November 2017
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Labis Sayuti. *Ulama/Tokoh Agama Tanjung*. Wawancara tanggal 24 April 2024
- M Setiadi Elly. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Moleong Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasution Mukhlis. *Masyarakat Desa Tanjung*. Wawancara tanggal 25 april 2024
- Natalia Silaban Desima. 2022. *Ritual Mangalap Tondi Pada Etnik Batak Toba*. No. 1
- Nur Hakim Muh. 2003. *Islam Tradisional Dan Reformasi Pragmatisme: Agama Dalam Pemikiran Hasan Hanafi*. Malang: Bayu Media Publishin
- Ris Lukman. 2014. *Assongka Bala, Studi Kasus Memudarnya Tradisi Tolak Bala Di Masyarakat Desa Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros, Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Saif, Edward. 1981. *Tradition*. Chicago: The University Of Chicago Press
- Sregar Rostini. *Anak Boru*. Wawancara tanggal 28 April 2024
- Sregar, Aminuddi dan Arriyono. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta : Akademik Pressindo
- Soekanto. 2007. *Kamus Sosiologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2009. *Memahami Penelitian Kuantitati*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syah L, Alwin. *Kepala Desa Tanjung*. Wawancara tanggal 24 April 2024
- Syahrum Salim. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media
- Sztompka Piotr. 2007. *Sosisologi Prubahan Sosial*. Jakarata: Prenada Media Grub
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka
- Toyo. 2014. *Ritual Tolak Bala Pada Masyarakat Petalangan Di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuran Kabupaten Pelalawan, Skripsi*. Riau: Universitas Sultan Syarif Kasim
- Widyosiswoyo Supartono. 2009. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia

Lampiran 1

DOKUMENTASI TRADISI MANDURUNG TONDI MASYARAKAT DESA ANJUNG KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelaksanaan mandurung tondi



Memasukkan hasil yang didorong ke baul-baul



Malehen hata untuk sikorban



Proses pengembalian tondi sikorbans

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ibu Roslina Hasibuan sebagai masyarakat





Wawancara dengan bpk Sarwedi Hasibuan sebagai raja/tokoh adat



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bpk Sayuti Lubis sebagai ulama/tokoh agama



UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Paruntungan Hasibuan
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung, 05 Agustus 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Tanjung, Kec. Ulu Barumun, Kab. Padang Lawas. Provinsi. Sumatera Utara.
 No. Telp/HP : 0813-7093-7664
 Nama Orang Tua : Ali Aman Hasibuan
 Ayah : Nur Aminah Nasution

RIWAYAT PENDIDIKAN

: SDN 0606 Tanjung, Lulus Tahun 2014
 : Madrasah Tsanawiyah Swasta Ponpes Al-Hakimiyah, Lulus Tahun 2017
 : Madrasah Aliyah Swasta Ponpes Al-Hakimiyah, Lulus Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota SEMA FU 2022

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN
 كلية اصول الدين
 FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email : ushuluddin@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 d. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 e. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 f. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 g. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 h. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 i. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 j. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 k. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 l. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 m. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 n. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 o. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 p. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 q. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 r. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 s. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 t. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 u. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 v. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 w. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 x. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 y. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 z. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. : 1665 /Un.04/FIII.1/PP.00.9/04/2024
 Jenis : Biasa
 Jumlah : 1 (satu) Exp
 Status : Izin Pra Riset

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

: Paruntungan Hasibuan
 : 12030315873
 : Tanjung /05/08/2001
 : VIII
 : Studi Agama Agama
 : Tanjung
 : paruntunganhasibuan778@gmail.com

untuk melakukan Prariset dengan judul : TRADISI MANDURUNG TONDI DI DESA TANJUNG
 KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA

kepada pihak terkait, diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu dalam
 kegiatan prariset ini.

Demikian rekomendasi ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 April 2024
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik
 dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag
 NIP. 1969042920050120051

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



ciptamilik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN ULU BARUMUN
DESA TANJUNG**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 470/041/KD/2024

Kepala Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

Menyatakan bahwa :

- Nama : Paruntungan Hasibuan
- Alamat : Desa Tanjung
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Judul Ususulan Penelitian : Tradisi Manduring Tomdi masyarakat Desa Tanjung
- Lokasi Penelitian : Kantor Desa Tanjung
- Waktu Penelitian : 1 (SATU) MINGGU
- Status Penelitian : Baru / Perpanjangan

Benar adanya bahwa PARUNTUNGAN HASIBUAN telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi di Kantor Desa Tanjung Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Desa Tanjung
Pada Tanggal : 26 April 2024
Kepala Desa Tanjung,


ALWIN SYAH LUBIS

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Diilindungi Undang-Undang yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.